

REV - 3

RENCANA AKSI KEGIATAN 2020-2024

BTKLPP KELAS I MANADO

KATA PENGANTAR

Dengan Rasa Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas Berkat dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan

Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Kelas I Manado tahun 2020-2024 Revisi – 3 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Revisi – 3 ini dilakukan untuk menyempurnakan dan menyesuaikan RAK awal dengan perubahan maupun perkembangan internal maupun eksternal lingkungan organisasi.

RAK 2020-2024 Revisi – 1 BTKLPP Kelas I Manado dikeluarkan sebagai bahan acuan semua jajaran yang ada di BTKLPP Kelas I Manado dalam penyusunan kegiatan kedepan. Selanjutnya dokumen akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan wilayah kerja.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya RAK Revisi - 3 ini, semoga buku ini bermanfaat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BTKLPP Kelas I Manado khususnya mendukung program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Manado, Agustus 2023

Kepala Balai



dr. Nolit S. Takaendengan

NIP. 197102082001122003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Kondisi Umum	5
B. Potensi dan Tantangan	6
C. Tugas Pokok dan Fungsi	7
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	9
A. Visi dan Misi	9
B. Tujuan	11
C. Sasaran Strategis	11
D. Indikator Kinerja	12
E. Arah Kebijakan dan Strategi	15
BAB III RENCANA AKSI KEGIATAN	18
A. Kerangka Logis	18
B. Strategi	10
C. Kerangka Regulasi	12
BAB IV TARGET KINERJA DAN KEGIATAN	15
A. Target Kinerja	15
B. Rencana Kegiatan	19
C. Kerangka Kelembagaan	23
D. Kerangka Regulasi	23
E. Kerangka Pendanaan	25
BAB V PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN	27
A. Pemantauan	27
B. Evaluasi	27
C. Pengendalian	27
BAB VI PENUTUP	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado Tahun 2020-2024.....</i>	12
Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Target Kinerja BTKLPP Kelas I Manado 2022 -2024	19
Tabel 3. Kerangka Pendanaan dan Pelaksana Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado 2022 - 2024	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cascading Visi, Misi Tujuan, Sasaran serta Arah Kebijakan.....	18
Gambar 2. Cascading Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	18

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Sebagaimana telah diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan yang mengatur mengenai struktur Organisasi Kementerian Kesehatan pada level Eselon I beserta uraian tugas pokok dan fungsinya, yang kemudian disusul dengan diterbitkannya Permenkes Nomor 13 tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 dimana perubahan ini mencakup 6 hal prinsip atau disebut sebagai Pilar Transformasi Kesehatan. Hal inipun mengakibatkan terjadinya revisi rencana aksi Program Ditjen P2P. sebagaimana BTKLPP Kelas I Manado yang merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab pada Ditjen P2P kemudian melakukan penyesuaian atas perubahan-perubahan tersebut kedalam Revisi Rencana Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado 2020-2024.

Dalam 6 pilar transformasi Kesehatan yang diuraikan dalam Renstra Kementerian Kesehatan satu di antara upaya Kesehatan dalam transformasi layanan primer yaitu penguatan layanan Laboratorium untuk deteksi penyakit atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat. Sebagaimana Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/214/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), disebutkan bahwa BTKLPP Kelas I Manado sebagai laboratorium Pemeriksa dengan fungsi surveilans dengan wilayah kerja yaitu Sulawesi Utara.

Kondisi Pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih terus berlanjut, dengan kasus konfirmasi tingkat nasional sampai dengan Agustus 2022 sebanyak 6.244.978 kasus. Provinsi Sulawesi Utara sendiri kasus terkonfirmasi positif sebanyak 51.549, dan 2 Provinsi lainnya yang menjadi wilayah layanan BTKLPP Kelas I Manado yaitu Provinsi Maluku Utara sebanyak 14.206 Kasus dan Provinsi Gorontalo sebanyak 13.797. sampel covid yang telah diperiksa Laboratorium Virologi BTKLPP Kelas I Manado tahun 2022 sampai dengan saat ini berjumlah 8.550 Sampel

Selain itu Kasus DBD Nasional per Juni 2022 diketahui sebanyak 45.387 kasus sementara jumlah kasus kematian akibat DBD mencapai 432 kasus hal ini tentu menjadi perhatian dimana Sulawesi Utara yang merupakan salah satu Provinsi Endemis di Indonesia. Di Sulawesi Utara kasus DBD diketahui sebanyak 2.381 kasus. Beberapa kajian yang dilakukan diantaranya uji resistensi insektisida terhadap vektor penyakit DBD.

Dari segi Kesehatan lingkungan, di Indonesia sampai dengan Juni 2021 berdasarkan data emonev higiene sanitasi pangan (HSP) tempat pengolahan pangan yang memenuhi syarat masih dibawah target 2022 yaitu sebesar 50%. Dari 195.898 yang laik sehat hanya 93.576 atau dengan persentase 47.7%. hasil kajian di Kota Manado tahun 2022 ditemukan 8 dari 30 sampel rumah makan di Pusat Keramaian yang diperiksa yang Tidak memenuhi syarat

Di sisi lain sumber daya manusia yang ada di BTKLPP Kelas I Manado sebanyak 52 Pegawai yang terdiri dari 50 PNS, 2 P3K. Jabatan Fungsional yang ada di BTKLPP Kelas I Manado sebanyak 40 dan Jabatan pelaksana sebanyak 10. Sumber daya manusia yang belum terpenuhi sebanyak 86 dengan usulan tahun 2020 tidak ada usulan, 2021 : 3 Usulan, 2022 : 5 usulan, 2023 : 2 usulan, 2024: 2 usulan. Selain formasi cpns yg diusulkan berdasarkan ratio pegawai pensiun, pemenuhan kebutuhan sdm juga diperoleh dari mutasi pegawai yg berasal dari luar upt, tentunya dengan memperhatikan alokasi masing-masing formasi disetiap jenjang jabatannya

B. Potensi dan Tantangan

BTKLPP Kelas I Manado sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/214/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*), disebutkan bahwa BTKLPP Kelas I Manado sebagai laboratorium Pemeriksa dengan fungsi surveilans dengan wilayah kerja yaitu Sulawesi Utara dan terakreditasi ISO/IEC 17025 : 2017 sehingga menambah tingkat kepercayaan dari pengguna jasa Laboratorium terlebih khusus untuk mendukung kegiatan program pencegahan dan

pengendalian penyakit dalam melakukan pemeriksaan sampel penyakit maupun sampel lingkungan.

Dengan potensi yang dimiliki BTKLPP Kelas I Manado tentunya memiliki beberapa tantangan dalam pengembangannya, yaitu bagaimana BTKLPP Kelas I Manado dapat menambah parameter pemeriksaan yang terakreditasi, memperluas jejaring kemitraan, meningkatkan jaminan mutu pemeriksaan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Sebagaimana Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit PP Kelas I Manado memiliki tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini, dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan mata.

Dalam melaksanakan tugasnya BTKLPP Kelas I menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi;
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan(adkl)
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan;
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna;
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi;
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana;
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular;
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan mata;
- j. Pengelolaan data dan sistem informasi;
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan

I. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yakni Pelaksanaan surveilans Epidemiologi termasuk didalamnya kegiatan penyelidikan epidemiologi, Penanggulangan KLB/Wabah, sistem kewaspadaan dini yang mana dalam pelaksanaannya melibatkan Substansi ADKL untuk pengendalian KLB dari segi lingkungan, dan Subtansi PTL untuk pengambilan dan pemeriksaan sampel. Hasil kajian yang dilakukan oleh substansi ADKL dan SE kemudian dijadikan dasar pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna mulai dari desain, prototype, uji fungsi, sosialisasi dan penerapan di lapangan. Pelaksanaan Pemantauan evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh masing-masing substansi kemudian direkap di Sub Bagian Administrasi Umum yang selanjutnya dibuatkan laporannya

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS

A. Visi dan Misi

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”. Direktorat Jenderal P2P menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni “Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas”

Selaras dengan visi Ditjen P2P, BTKLPP Kelas I Manado menjabarkan visi BTKLPP Kelas I Manado visinya yaitu “Mewujudkan Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko berbasis Laboratorium yang Berkualitas di Wilayah”

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi Presiden tahun 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;

6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja;
2. Perbaikan Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen P2P telah menetapkan misi tahun 2022-2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni:

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Perbaikan Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

BTKLPP Kelas I Manado menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi yakni:

1. Meningkatkan surveilans penyakit dan faktor risiko berbasis laboratorium
2. Pengembangan model dan teknologi tepat guna
3. Meningkatkan tata Kelola pelaksanaan kegiatan
4. Peningkatan SDM

B. Tujuan Strategis

Kementerian Kesehatan telah menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai pada tahun 2022-2024 yakni:

1. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
3. Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh
4. Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan
5. Terpenuhinya SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
6. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Selaras dengan tujuan Kementerian Kesehatan, untuk mewujudkan tercapainya visi dan melaksanakan misi Ditjen P2P maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Ditjen P2P pada tahun 2022-2024 sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang komprehensif dan berkualitas serta penguatan pemberdayaan masyarakat.
2. Terwujudnya Kabupaten/Kota Sehat.
3. Terciptanya sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko diwilayah dan pintu masuk.
4. Terbangunnya tata kelola program yang baik, transparan, partisipatif dan akuntabel.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen P2P, maka BTKLPP Kelas I Manado telah menetapkan tujuan strategisnya yaitu “Terwujudnya surveilans berbasis laboratorium yang berkualitas”

C. Sasaran Strategis

Guna mewujudkan tujuan strategis, telah ditetapkan 13 sasaran strategis Ditjen P2P yakni:

1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit
2. Menurunnya infeksi penyakit HIV
3. Menurunnya Insiden TBC

4. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria
5. Meningkatnya kabupaten/ Kota yang mencapai eliminasi Kusta
6. Meningkatnya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular
7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun
8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun
9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat
10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium
11. Meningkatnya Pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah
12. Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat
13. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran strategis BTKLPP Kelas I Manado telah tercantum pada sasaran strategis Ditjen P2P yakni Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat 95% akhir tahun 2024. Sasaran ini ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis Terwujudnya surveilans berbasis laboratorium yang berkualitas

D. Indikator Kinerja

Sebagaimana Surat Ses Ditjen P2P Nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang penambahan Indikator Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 maka Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh BTKLPP Kelas I Manado dapat sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado Tahun 2020-2024

No	Indikator Kinerja
1.	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan
2.	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan
3.	Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam

No	Indikator Kinerja
4.	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan
5.	Nilai Kinerja Anggaran
6.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
7.	Kinerja ImplementasiWBK Satker
8.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
9.	Persentase Realisasi Anggaran

Tahun 2022-2024, BTKLPP Kelas I Manado telah menetapkan 8 indikator dan 1 indikator direktif pimpinan yakni:

1. Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan
Indikator ini menghitung Kegiatan surveilans atau kajian/Survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium yang dikerjakan oleh BTKLPP Kelas I Manado
2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan
Indikator ini menghitung rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/Survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko penyakit, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium yang dilakukan oleh BTKLPP Kelas I Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BTKLPP Kelas I Manado sendiri dan atau stakeholder terkait dalam periode 3 tahun terakhir
3. Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam Indikator ini
Indikator ini mengukur Respon sinyal Kewaspadaan dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana yang diterima oleh BTKLPP Kelas I Manado di wilayah layanan yaitu Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Maluku Utara dan

Provinsi Gorontalo < dari 24 jam dalam 1 (satu) tahun. Respons berupa komunikasi, rencana PE/Investigasi, lap penerimaan spesimen

4. Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan

Hasil kajian yang dilakukan kemudian dijadikan dasar pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna mulai dari desain, prototype, uji fungsi, sosialisasi dan penerapan di lapangan.

5. Nilai kinerja anggaran

Capaian Keluaran Kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik

6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BTKL dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

7. Kinerja implementasi WBK satker

Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Kesehatan membangun unit kerja/satuan kerja sebagai pilot project yang memperoleh predikat menuju WBK dan/atau WBBM yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit kerja/satuan kerja lainnya. Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

8. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Peraturan LAN nomor 10 tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang bersangkutan. Hak dan kesempatan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan paling sedikit 20 Jam Pelajaran dalam 1 tahun.

9. Persentase Realsiasi Anggaran

Indikator persentase realisasi anggaran merupakan indikator Direktif Pimpinan yang ditambahkan ke dalam perjanjian kinerja Tahun 2023 dan 2024 sebagaimana surat Ses. Ditjen P2P Nomor Nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang penambahan Indikator Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023

E. Arah Kebijakan dan Strategi

Mengacu pada arah kebijakan Kementerian Kesehatan maka arah kebijakan Ditjen P2P merupakan penjabaran lebih lanjut arah kebijakan Kementerian Kesehatan yang merupakan kewenangan Ditjen P2P yakni Menguatkan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit - Faktor Risiko untuk mendukung Sistem Kesehatan yang tangguh, dengan Penekanan pada Perluasan dan Penambahan jenis vaksinasi, Penemuan dan Tatalaksana Kasus Penyakit Menular di Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan (primer dan rujukan), Meningkatkan Skrining dan Tatalaksana Penyakit Tidak Menular di Pelayanan Primer, Surveilans berbasis laboratorium dan Peningkatan kualitas Lingkungan serta penyelenggaraan kesehatan dengan tata kelola pemerintahan yang baik, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

BTKLPP Kelas I Manado telah merumuskan arah kebijakan sebagai penjabaran arah kebijakan Program P2P yakni penguatan kajian surveilans berbasis laboratorium, pemanfaatan rekomendasi dan teknologi tepat guna, pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor, penguatan jejaring kemitraan dan penggunaan teknologi informasi. Arah kebijakan BTKLPP Kelas I Manado tersebut dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan Koordinasi Lintas Sektor
2. Perluasan Jejaring dan Kemitraan
3. Perluasan Parameter Pemeriksaan
4. Peningkatan SDM yang berkualitas

Strategi yang dilakukan untuk mencapai masing-masing indikator kinerja kegiatan BTKLPP Kelas I Manado sebagai berikut :

1. Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan dilakukan strategi sebagai berikut:
 - a. Perluasan Parameter pemriksaan
 - b. Perluasan jejaring kemitraan
 - c. Peningkatan kompetensi SDM
2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan
 - a. Peningkatan koordinasi lintas sector
 - b. Perluasan Jejaring dan kemitraan
 - c. Pemberian Rekomendasi yang lebih aplikatif
 - d. Menyisipkan kegiatan pemantauan rekomendasi yang telah dikeluarkan saat melakukan kajian didaerah yang sama lokasi
3. Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam Indikator ini
 - a. Tergabung dalam TIM TGC Wilayah Layanan
 - b. Meningkatkan deteksi dini dan respon
4. Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan
 - a. Peningkatan SDM
 - b. Memastikan TTG yang dibuat sesuai rekomendasi kegiatan atau permintaan Wilayah layanan
 - c. Meningkatkan inovasi model
5. Nilai kinerja anggaran
 - a. Memaksimalkan RPK dan RPD
 - b. Melakukan revisi Halaman III DIPA
 - c. Memonitor Pencapaian bulanan
6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
 - a. Memaksimalkan revisi DIPA

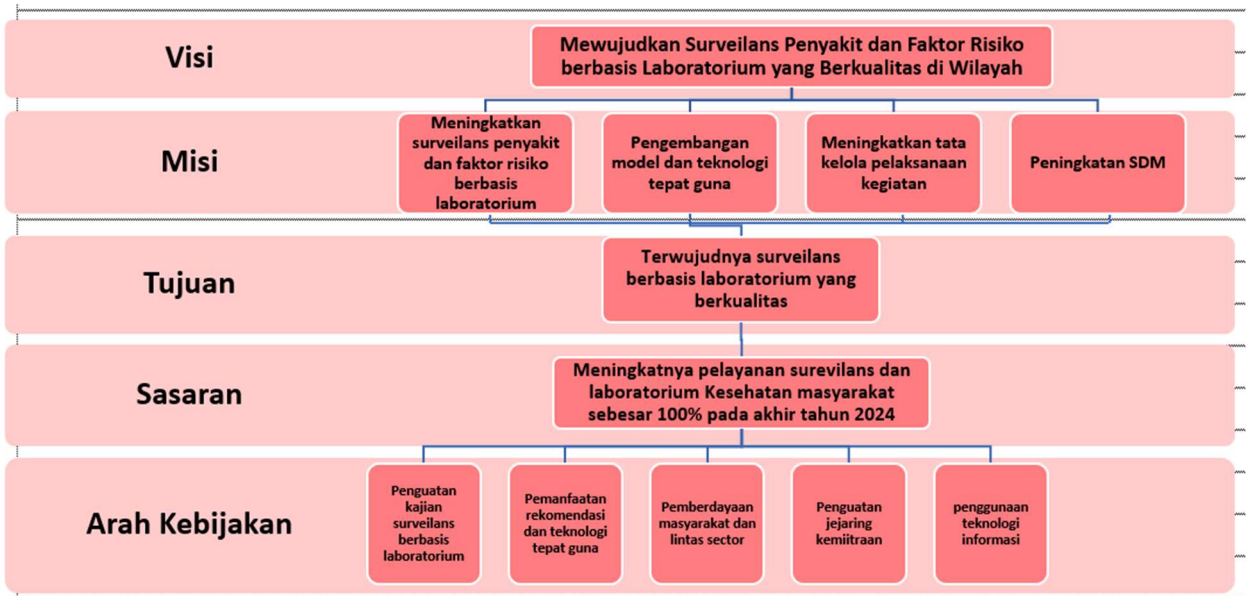
- b. Memantau Capaian Output dari masing-masing substansi
 - c. Melakukan revolving uang persediaan sebelum jatuh tempo
 - d. Penyelesaian tagihan dan belanja kontraktual sesuai waktu yang ditetapkan
 - e. Mengoptimalkan realisasi anggaran
7. Kinerja implementasi WBK satker
- a. Memaksimalkan Pengumpulan Data di Tiap Pokja
 - b. Melakukan Self Assesment
8. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
- a. Mendorong pegawai untuk aktif mencari informasi terkait pelaksanaan pelatihan
 - b. Pemberian reward / punishment tingkat substansi untuk persentase peningkatan Kapasitas per Substansi/sub Bag
9. Persentase Realisasi Anggaran
- a. Melakukan screening anggaran secara rutin untuk melihat potensi anggaran tidak trserap
 - b. Optimalisasi anggaran dengan melakukan revisi POK

BAB III

RENCANA AKSI KEGIATAN

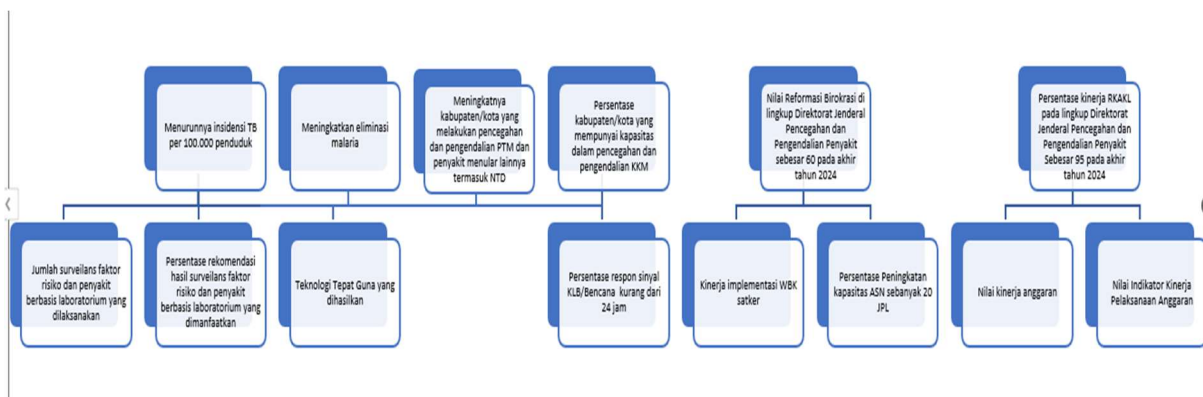
A. Kerangka Logis

Keterkaitan Visi, Misi Tujuan, sasaran serta arah kebijakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Cascading Visi, Misi Tujuan, Sasaran serta Arah Kebijakan

Adapun keterkaitan antara indikator kinerja program yang ditetapkan oleh Ditjen P2P dan indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2. Cascading Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan

B. Rencana Kegiatan

Sebagaimana Surat Ses Ditjen P2P Nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang penambahan Indikator Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 maka ditetapkan oleh BTKLPP Kelas I Manado dapat sebagai berikut :

Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Target Kinerja BTKLPP Kelas I Manado 2022 -2024

No	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja		
		2022	2023	2024
Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat 95% akhir tahun 2024				
1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	24	30	40
2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	50%	70%	95%
3	Respon Sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	95%	97%	98%
4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	4	4	4
5	Nilai Kinerja Anggaran	85	85	95
6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	90	95
7	Kinerja Implementasi WBK Satker	75	77	77
8	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	80%	80%
9	Persentase Realsiasi Anggaran	-	95%	95%

Untuk mencapai target dari kedelapan indikator di atas dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Indikator jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan dilakukan kegiatan yakni:
 - a. Monitoring Resistensi Insektisida Terhadap Vektor DBD di Kab. Minahasa Utara
 - b. Survei perilaku vektor penyakit Malaria di Kota Bitung
 - c. Survei Penilaian Penularan Filariasis / TAS 1 di Kab.Kepulauan Morotai Prov.Maluku Utara

- d. Surveilans Penemuan Kasus TB pada Kelompok Rentan dan Berisiko di Kota Tomohon
- e. Surveilans Penemuan Kasus TB pada Kelompok Rentan dan Berisiko di Kab.Minahasa
- f. Kegiatan Surveilans Faktor Risiko pada Situasi Khusus Penyelenggaraan Haji Tahap I
- g. Kegiatan Analisis FRKL di tempat Pengelolaan Makanan di Kab. Pohuwato Prov Gorontalo
- h. Kegiatan Surveilans FRKL di Tempat-tempat Umum Hotel di Kab. Minahasa Utara
- i. Kegiatan Analisis FRKL Pengelolaan Limbah Medis pada fasyankes di Kab Gorut
- j. Pemantauan daerah reseptivitas Malaria di Kab. Minahasa Utara
- k. Pemantauan daerah reseptivitas Malaria di Kec. Mapanget
- l. Pemantauan daerah reseptivitas Malaria di Kec. Tikala
- m. Surveilans Penemuan Kasus TB Paru di Kota Manado
- n. Surveilans FRKL Di TTU (Hotel) di Kota Bitung
- o. Analisis FRKL Pengelolaan Limbah Medis pada Fasyankes (RS/PKM) di bitung
- p. Surveilans FR di Tempat / fasilitas Umum di Kota Manado (Pasar Bersehati)
- q. ARKL Pajanan Parameter Kualitas Udara Ambien di Prov Gorontalo
- r. Pemetaan daerah reseptivitas di minahasa Tenggara
- s. Surveilans Penemuan Kasus TB pada kelompok Rentan dan Berisiko di Kota Bitung Prov. Sulut
- t. Surveilans Penemuan Kasus TB pada kelompok Rentan dan Berisiko di Kecamatan Pineleng Kab. Minahasa Provinsi Sulawesi Utara (asrama)
- u. Surveilans FRKL DAMIU di Talaud
- v. Analisis FRKL di TPM Kota Bitung
- w. Surveilans FRKL pada Tempat / fasilitas Umum di Kota Bitung
- x. Pemetaan Daerah Reseptivitas di Bone Bolango
- y. Kajian Manajemen Rantai Dingin (Cold Chain) Penyimpanan VAR di faskes Kota Manado.
- z. Survei Deteksi Dini Penularan Filariasis di Kab.Boalemo Prov.Gorontalo

- aa. Surveilans FRKL dan Penyakit Potensial KLB Berbasis Air pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Provinsi Gorontalo
 - bb. Surveilans FRKL Kualitas Air Minum PDAM Pemukiman Di Provinsi Gorontalo
 - cc. ARKL Pajanan Parameter Udara Ambien di Provinsi Sulawesi Utara
 - dd. Survei Penularan Filariasis TAS 2
 - ee. Uji Banding Kimia dan biologi
 - ff. Kalibrasi Alat
 - gg. Laporan Sosialisasi Informasi Laboratorium kepada Pelanggan
 - hh. Uji Profisiensi
 - ii. Laporan Jumlah Pemeriksaan Sampel Tahun 2023
 - jj. Laporan Jejaring Laboratorium
 - kk. Surveilans Sentinel Dengue di Kab/Kota Provinsi Sulut
 - ll. Surveilans Faktor Risiko pada Situasi Khusus, Arus Mudik Lebaran, Nataru, Serta Event Khusus Lainnya
2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan dilakukan kegiatan yakni:
- a. Koordinasi pelaksanaan surveilans dan laboratorium Kesehatan masyarakat untuk pencegahan dan pengendalian penyakit
 - b. Monitoring dan evaluasi program Entomolog
 - c. Monitoring Evaluasi Program Substansi ADKL
3. Indikator Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam dilakukan kegiatan yaitu :
- a. Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit di wilayah layanan BTKLPP Kelas I Manado dalam kegiatan ini dilakukan pengiriman sampel suspect penyakit potensial
 - b. Pengiriman sampel serotype dengue kasus DBD yg dilaporkan faskes sentinel
 - c. Pemeriksaan rumor dugaan kasus ASF terhadap kematian ternak babi

4. Indikator Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan, dilakukan kegiatan berupa:
 - a. Penerapan TTG Perangkat Lalat Elektrik
 - b. TTG Sterilisator Alat Makan
 - c. TTG Water Treatment Daerah Sulit
 - d. TTG Wet Scruber Lemari Asam

5. Indikator Nilai kinerja anggaran, dilakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penyusunan E-renggar yang biasanya dilakukan sebelum selesai Triwulan I
 - b. Kegiatan pembahasan, penajaman dan penelahaan usulan Dokumen Perencanaan dan Anggaran yang pelaksanaannya berupa desk dengan E-1, penelitian dengan Biro Perencanaan dan Reviu dengan APIP sesuai pagu anggaran dan pagu alokasi
 - c. Pelaksanaan reviu RAK secara berkala
 - d. Penyusunan Laporan Tahunan Satker yang dilakukan akhir tahun untuk melaporakan capaian kegiatan BTKLPP Kelas I Manado
 - e. Penyusunan Laporan Kinerja untuk melaporkan capaian atas indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perjanjian kinerja
 - f. Evaluasi SAKIP yang merupakan evaluasi serangkaian proses akuntabilitas yang ada di BTKLPP Kelas I Manado
 - g. Serta pelaksanaan Monev Bulanan

6. Untuk mencapai target Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dilakukan kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan Umum dan Perlengkapan meliputi langganan aplikasi berbayar, pengelolaan dan pendukung penilaian kantor berhias, pengelolaan kegiatan pengadaan barang dan jasa
 - b. Kegiatan rutin perkantoran meliputi pemenuhan Belanja pegawai dan operasional perkantoran

7. Untuk mencapai target indikator Kinerja implementasi WBK satker dilakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pelayanan humas dan protokoler berupa diseminasi / promosi kegiatan dan hosting website BTKLPP Kelas I Manado

- b. Pelaksanaan layanan organisasi dan reformasi birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang merupakan kegiatan pembangunan zona integritas menuju satker WBK, Penguatan dan Pendmappingan assessment penilaian WBK
 - c. Kegiatan layanan data dan informasi berupa penyusunan profil dan media
8. Untuk mencapai target indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dilakukan kegiatan yaitu:
- a. Layanan administrasi kepegawai
 - b. Peningkatan kompetensi pegawai
 - c. Mutasi kepegawaian
 - d. Pelatihan Kesehatan berupa kegiatan in house training untuk petugas laboratorium
9. Untuk mencapai target indikator Persentase Realisasi Anggaran dilakukan kegiatan yaitu:
- a. Kegiatan pengelolaan BMN dimana didalamnya mencakup Penyusunan Laporan BMN tingkat Wilayah, Penyusunan PBMN Komprehensif, Penghapusan, Pemusnahan BMN dan penyusunan RKBMN
 - b. Kegiatan Pengalolaan Keuangan Ditjen P2P meliputi penyusunann laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan tingkat wilayah, penyusunan laporan keuangan komprehensif
 - c. Kegiatan pengelolaan perbendaharaan Ditjen P2P merupakan kegiatan rutin pertanggungjawaban pelaporan bendahara ke KPPN

C. Kerangka Kelembagaan

Kerangka Kelembagaan BTKLPP Kelas I Manado diantaranya :

- a. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Kementerian Kesehatan
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
- c. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit

D. Kerangka Regulasi

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi tentunya membutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat.

Regulasi yang ada saat ini yaitu:

1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
3. Keputusan Presiden nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease.
4. Peraturan Menteri Kesehatan No. 62 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji
5. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha berbasis Risiko Sektor Kesehatan
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis.
10. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 82 Tahun 2004 Tentang penanggulangan Penyakit Menular
11. Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 949/Menkes/SK/VIII/2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1501/Menkes/PER/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya.
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/PER/III/2010 tentang Pengendalian Vektor
14. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1096/2011 tentang Higiene Santasi Jasaboga

15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.23/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2020 tentang Laboratorium Lingkungan
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 942/2003 tentang higiene sanitasi makanan jajanan
17. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 32/2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum
18. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan
19. Keputusan Menteri Kesehatan No. 288/Menkes/SK/III/2003 tentang Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan Umum
20. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
21. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/214/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
22. Keputusan Menteri Kesehatan nomor: HK.01.07/ Menkes/214/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
23. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor: HK.02.02/1/3130/2019 tentang Standarisasi Instalasi Teknis, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Serta Penetapan Layanan Unggulan Pada Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
24. Pedoman Pencegahan dan Pengandaian Coronavirus Disease (COVID-19) Kemenkes RI Revisi ke 5.
25. Buku Pedoman Standar Alat Pelindung Diri (APD) dalam Manajemen Penanganan COVID-19.
26. Surat Edaran No. HK.02.01/MENKES/335/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (COVID-19) di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha
27. SNI ISO 17025 : 2017 Persyaratan Umum Kompetensi Lab Penguji dan Lab Kalibrasi

28. SNI ISO 15189 : 2012 Persyaratan Umum dan Kompetensi Laboratorium Medik

E. Kerangka Pendanaan

Guna memenuhi kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kegiatan dapat bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kerangka pendanaan BTKLPP Kelas I Manado dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3. Kerangka Pendanaan dan Pelaksana Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado 2022 - 2024

No	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran (dalam juta rupiah)			Pelaksana
		2022	2023	2024	
	Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat				
1.	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	3.252	4.330	4.045	Subs SE Subs PTL Subs ADKL
2.	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	334	481	404	Subs SE Subs PTL Subs ADKL
3.	Respon Sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	381	287	525	Subs SE
4.	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	110	116	120	Subs ADKL
5.	Nilai Kinerja Anggaran	157	272	285	Sub Bag Adum
6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	16.640	10.766	16.073	Sub Bag Adum
7.	Kinerja Implementasi Kinerja Satker	29	71	80	Sub Bag Adum

8.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	281	102	300	Subs SE Subs PTL Subs ADKL Sub Bag Adum
9.	Persentase Realisasi Anggaran		197	253	Subs SE Subs PTL Subs ADKL Sub Bag Adum

BAB IV

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN KEGIATAN

A. Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan oleh BTKLPP Kelas I Manado berupa pengumpulan data kinerja yang dikumpulkan di tiap substansi melalui form pengumpulan data yang dibagikan setiap bulan. Hasil rekapitulasi yang dikumpulkan di Sub Bag Adum dituangkan Kembali kedalam aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi e-Monev DJA, e-Monev Bappenas, dan e-Performance.

B. Evaluasi

Evaluasi berkala yang dilakukan di BTKLPP Kelas I Manado dilaksanakan setiap Triwulan, melibatkan seluruh pegawai, lingkup evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi Capaian Indikator Kinerja Kegiatan, Realisasi Anggaran, Capaian Output serta evaluasi pelaksanaan RPK - RPD

C. Pengendalian

Pengendalian yang dilakukan oleh Kepala BTKLPP Kelas I Manado adalah dengan pendekatan rapat setiap bulan serta verifikasi kegiatan yang akan dilaksanakan dan menentukan rencana tindak lanjut. Adapun rencana tindak lanjut yang ditetapkan direviu kembali pada bulan selanjutnya dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahun berjalan. Pelaksanaan Reviu SOP secara berkala juga dilakukan sebagai bentuk pengendalian di BTKLPP Kelas I Manado

BAB VI

PENUTUP

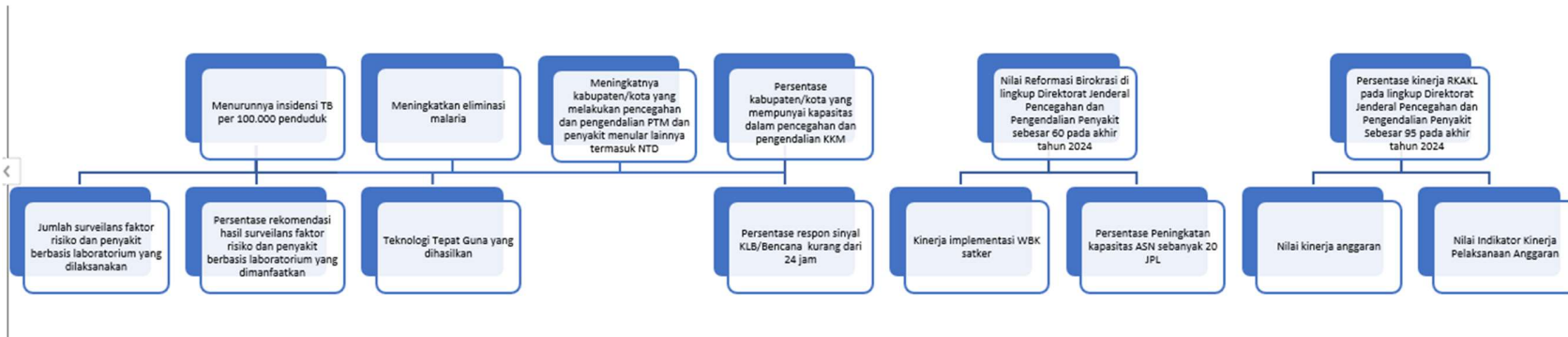
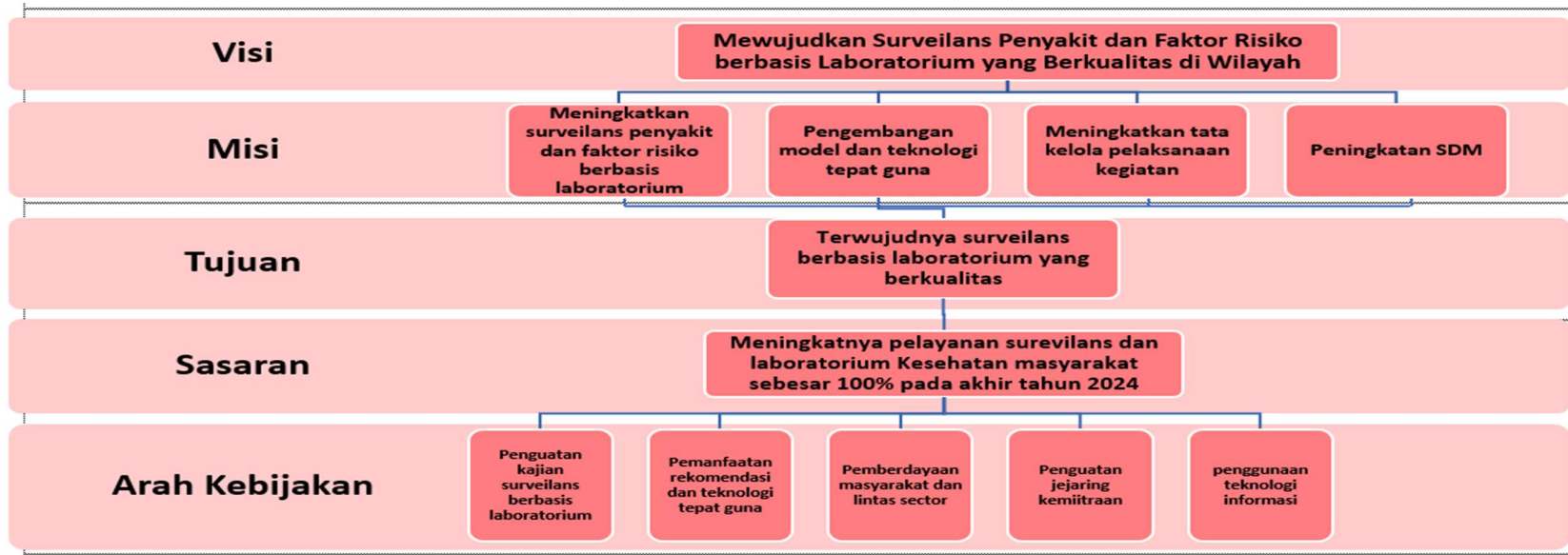
Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Revisi – III BTKLPP Kelas I Manado Tahun 2020-2024 ini disusun untuk menjadi acuan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian BTKLPP Kelas I Manado sampai dengan 2024. Dengan demikian, BTKLPP Kelas I Manado mempunyai target kinerja yang telah disusun dan akan dievaluasi secara berkala jika dibutuhkan

Penyusunan dokumen ini melibatkan semua Substansi yang ada di BTKLPP Kelas I Manado Oleh karenanya kepada semua pihak yang telah berkontribusi disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

diharapkan dengan adanya penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BTKLPP Kelas I Manado, dapat memberikan kontribusi dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta dalam pembangunan kesehatan khususnya dalam pencapaian sasaran program.

Apabila di kemudian hari dibutuhkan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Lampiran 1 Kerangka Logis Kegiatan



Lampiran 2 Matriks Target Kinerja Kegiatan dan Pendanaan (dimasukkan semua indicator dari awal sampai revisi)

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target					Pendanaan				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	15	20	24	30	40	4.064.001	17.792.521	3.253.892	4.330.863	4.045.227
2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	25%	50%	50%	70%	95%	451.551	1.150.899	334.894	481.864	404.522
3	Respon Sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	90%	95%	95%	97%	98 %	217.368	516.908	381.907	287.293	525.022
4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	4	2	4	4	4	158.386	69.162	110.001	116.472	120.580
5	Nilai Kinerja Anggaran	80	83	85	85	95	628.710	196.880	157.270	272.206	285.498
6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	80	87	90	95	7.570.916	8.814.647	16.640.646	10.766.412	16.073.469
7	Kinerja Implementasi WBK Satker	70	75	75	77	77	1.498	8.025	29.595	71.595	80.540
8	Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya	45%	40%	80%	80%	80 %	93.470	281.357	102.024	252.938	300.277
9	Persentase Realsisi Anggaran	-	-	-	95%	95%	-	-	-	197.000	253.000

Lampiran 3 Indikator Kinerja, Definisi Operasional, Cara Perhitungan RAK dan Sumber data

No.	NAMA INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	Surveilans, kajian atau rekomendasi faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP	Jumlah surveilans, kajian, rekomendasi survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko kesehatan, kajian/Survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP selama 1 (satu) tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Pelaksanaan Surveilans Epid 2. Laporan Pelaksanaan Kajian 3. Laporan Pelaksanaan Survei 4. Laporan pelaksanaan pengujian 5. Laporan pelaksanaan kendali mutu lab
2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	Rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/Survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko penyakit, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh B/BTKLPP dan stakeholder terkait dalam periode 3 tahun terakhir	Jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko kesehatan, kajian/Survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP yang dilaksanakan/ ditindaklanjuti oleh B/BTKLPP dan atau stakeholder terkait sampai dengan 3 tahun sejak rekomendasi dikeluarkan dibagi umlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko kesehatan, kajian/Survei penyakit dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paparan Dinkes Kab/kota, Propinsi, Tim Kerja, Direktur, Sesditjen, Dirjen, Ka. B/BTKLPP, Litbang, LS,LP, dll terkait; 2. Sambutan/ Pidato/ Wawancara/Pers Release; 3. Jukren/juknis yang mengutip rekomendasi kita; 4. Kegiatan dalam RKAKL/RKA; 5. RAP/RAK 6. Laporan/Foto yang menunjukkan

			faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP yang disampaikan kepada stakeholder terkait selama 3 (tiga) tahun terakhir dikali 100%	rekomendasi kita ditindaklanjuti 7. Surat Pernyataan/Apresiasi Pemanfaatan Rekomendasi Stakeholder/LPLS
3	Respon Sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	Respon sinyal Kewaspadaan dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana yang diterima oleh B/BTKLPP di wilayah layanannya < 24 jam dalam 1 (satu) tahun. Respons berupa komunikasi, rencana PE/Investigasi, laporan penerimaan spesimen	Respon sinyal Kewaspadaan dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana yang diterima oleh B/BTKLPP di wilayah layanannya < dari 24 jam dalam 1 (satu) tahun. Respons berupa komunikasi, rencana PE/Investigasi, lap penerimaan spesimen dibagi Jumlah Sinyal SKD KLB/Bencana yang diterima oleh B/BTKLPP dalam 1 (satu) tahun	1. 1. Lap/catatan respon KLB/Bencana 2. Laporan PE KLB/Bencana 3. Hasil pemeriksaan specimen KLB/Bencana
4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan dan disosialisasikan dalam waktu satu tahun	Akumulasi jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan dan disosialisasikan dalam waktu satu tahun	1. Laporan TTG baru 2. Laporan sosialisasi TTG
5	Nilai kinerja anggaran	Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik	Realisasi volume kegiatan / target volume kegiatan x realisasi indikator kegiatan / target indikator kegiatan	E Monev DJA (dashboard)
6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi	diambil dari aplikasi OM-SPAN	OM SPAN

7	Kinerja implementasi satker WBK	Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (<i>self Assesment</i>) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.	Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penilaian Bagian Hukormas 2. Aplikasi Spinal
8	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen Perhitungan 2. Laporan peningkatan kapasitas ASN
9	Persentase Realisasi Anggaran	Kegiatan pelaksanaan anggaran yang meliputi kegiatan analisis serta evaluasi pelaksanaan anggaran	Jumlah Realisasi Anggaran selama tahun 2023 di bagi dengan Jumlah Pagu Alokasi Anggaran selama tahun 2023	OM -SPAN SAKTI

Lampiran 4 Matriks Strategi Pencapaian Program

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Strategi Pencapaian	Lokus (Wilker/Pos)	Tahun Pelaksanaan (Timeline)	Kegiatan	Anggaran (ribuan)
1.	Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium Kesehatan masyarakat	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan Parameter Pemeriksaan 2. Perluasan Jejaring dan kemitraan 3. Peningkatan Kompetensi SDM 	<p>3 Provinsi (31 Kab / Kota)</p> <p>Prov. Sulut Prov. Malut Prov. Gorontalo</p>	<p>2022 : Kab. MInahasa, Kab. Minsel, Kab Minut, Kota Bitung, Kota Manado, Kota Tomohon. Kota Gorontalo, Kab Gorontalo, Kab. Bonbol, kab. Boalemo. Kota Ternate, Kota Tidore, Kab halut, Kab Halsel, Kab Morotai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan lintas sektor 2. Pelatihan teknis 3. Akreditasi Lab 4. Pembahasan kerjasama 	<p>2022 : 3.253.892</p> <p>2023 : 4.330.863</p> <p>2024 : 4.045.227</p>
2.		Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan koordinasi lintas sector 2. Perluasan Jejaring dan kemitraan 3. Rekomendasi yang lebih aplikatif 4. Menyisipkan kegiatan pemantauan rekomendasi yang telah dikeluarkan saat melakukan kajian di daerah yang sama lokasi 	<p>3 Provinsi (31 Kab / Kota)</p> <p>Prov. Sulut Prov. Malut Prov. Gorontalo</p>	<p>2022 : Kab. MInahasa, Kab. Minsel, Kab Minut, Kota Bitung, Kota Manado, Kota Tomohon</p> <p>Kota Gorontalo, Kab Gorontalo, Kab. Bonbol, kab. Boalemo</p> <p>Kota Ternate, Kota Tidore, Kab halut, Kab Halsel, Kab Morotai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan lintas sector 2. Pembahasan Kerjasama 3. Mengirimkan feedback laporan kegiatan beserta rekomendasinya 	<p>2022 : 334.894</p> <p>2023 : 481.864</p> <p>2024 : 404.522</p>
3.		Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tergabung dalam TIM TGC Wilayah Layanan 2. Meningkatkan deteksi dini dan respon 	<p>3 Provinsi (31 Kab / Kota)</p> <p>Prov. Sulut Prov. Malut</p>	<p>3 Provinsi (31 Kab / Kota) Situasional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksistensi dalam grup TGC (Via medsos) 2. Pemeriksaan rapid tes 	<p>2022 : 381.907</p> <p>2023: 287.293</p>

				Prov. Gorontalo			2024: 525.022
4.		Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan SDM 2. memastikan TTG yang dibuat sesuai rekomendasi kegiatan atau permintaan Wilayah layanan 3. meningkatkan inovasi model 	3 Provinsi (31 Kab / Kota) Prov. Sulut Prov. Malut Prov. Gorontalo	3 Provinsi (31 Kab / Kota) Situasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan personil 2. Melihat masalah dan menerapkan TTG yang sesuai 3. Pengembangan Model TTG 	2022 : 110.001 2023 : 116.472 2024 : 120.580
5.	meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan RPK dan RPD 2. Melakukan revisi Hal III DIPA 3. Memonitor pencapaian bulanan 	BTKLPP Kelas I Manado	BTKLPP Kelas I Manado	Revisi DIPA	2022 ; 157.270 2023 : 272.206 2024 : 285.498
6.		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan revisi DIPA 2. Memantau capaian output dari masing-masing substansi 3. Melakukan revolving uang persediaan sebelum jatuh tempo 4. Penyelesaian tagihan dan belanja kontraktual sesuai waktu yang ditetapkan 	BTKLPP Kelas I Manado	BTKLPP Kelas I Manado	Memonitoring pencapaian IKPA per Triwulan	2022 : 16.640.646 2023 : 10.766.412 2024 : 16.073.469

			5. Mengoptimalkan realisasi anggaran				
7.		Kinerja implementasi WBK satker	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan Pengumpulan Data di Tiap Pokja 2. Melakukan self assesment 	BTKLPP Kelas I Manado	BTKLPP Kelas I Manado	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaharui data di Tiap Pokja 2. Self assesment pencapaian WBK satker 	2022 : 29.595 2023 : 71.595 2024 : 80.540
8.		Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pegawai untuk aktif mencari informasi terkait pelaksanaan pelatihan 2. Pemberian reward / punishment tingkat substansi untuk persentase peningkatan Kapasitas per Substansi/sub Bag 	BTKLPP Kelas I Manado	BTKLPP Kelas I Manado	<ol style="list-style-type: none"> 1. In house training 2. Reward / punishment 	2022 : 102.024 2023 : 252.938 2024 : 300.277

KATA PENGANTAR

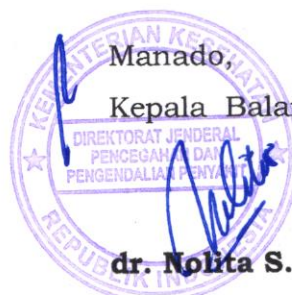
Dengan Rasa Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas Berkat dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan

Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Kelas I Manado tahun 2020-2024 Revisi – 3 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Revisi – 3 ini dilakukan untuk menyempurnakan dan menyesuaikan RAK awal dengan perubahan maupun perkembangan internal maupun eksternal lingkungan organisasi.

RAK 2020-2024 Revisi – 1 BTKLPP Kelas I Manado dikeluarkan sebagai bahan acuan semua jajaran yang ada di BTKLPP Kelas I Manado dalam penyusunan kegiatan kedepan. Selanjutnya dokumen akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan wilayah kerja.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya RAK Revisi - 3 ini, semoga buku ini bermanfaat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BTKLPP Kelas I Manado khususnya mendukung program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.



Manado, Agustus 2023

Kepala Balai

dr. Nolita S. Takaendengan

NIP. 197102082001122003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Kondisi Umum	5
B. Potensi dan Tantangan	6
C. Tugas Pokok dan Fungsi	7
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	9
A. Visi dan Misi	9
B. Tujuan	11
C. Sasaran Strategis	11
D. Indikator Kinerja	12
E. Arah Kebijakan dan Strategi	15
BAB III RENCANA AKSI KEGIATAN	18
A. Kerangka Logis	18
B. Strategi	10
C. Kerangka Regulasi	12
BAB IV TARGET KINERJA DAN KEGIATAN	15
A. Target Kinerja	15
B. Rencana Kegiatan	19
C. Kerangka Kelembagaan	23
D. Kerangka Regulasi	23
E. Kerangka Pendanaan	25
BAB V PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN	27
A. Pemantauan	27
B. Evaluasi	27
C. Pengendalian	27
BAB VI PENUTUP	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado Tahun 2020-2024.....</i>	12
Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Target Kinerja BTKLPP Kelas I Manado 2022 -2024	19
Tabel 3. Kerangka Pendanaan dan Pelaksana Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado 2022 - 2024	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cascading Visi, Misi Tujuan, Sasaran serta Arah Kebijakan.....	18
Gambar 2. Cascading Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	18

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Sebagaimana telah diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan yang mengatur mengenai struktur Organisasi Kementerian Kesehatan pada level Eselon I beserta uraian tugas pokok dan fungsinya, yang kemudian disusul dengan diterbitkannya Permenkes Nomor 13 tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 dimana perubahan ini mencakup 6 hal prinsip atau disebut sebagai Pilar Transformasi Kesehatan. Hal inipun mengakibatkan terjadinya revisi rencana aksi Program Ditjen P2P. sebagaimana BTKLPP Kelas I Manado yang merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab pada Ditjen P2P kemudian melakukan penyesuaian atas perubahan-perubahan tersebut kedalam Revisi Rencana Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado 2020-2024.

Dalam 6 pilar transformasi Kesehatan yang diuraikan dalam Renstra Kementerian Kesehatan satu di antara upaya Kesehatan dalam transformasi layanan primer yaitu penguatan layanan Laboratorium untuk deteksi penyakit atau faktor risiko yang berdampak pada masyarakat. Sebagaimana Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/214/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), disebutkan bahwa BTKLPP Kelas I Manado sebagai laboratorium Pemeriksa dengan fungsi surveilans dengan wilayah kerja yaitu Sulawesi Utara.

Kondisi Pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih terus berlanjut, dengan kasus konfirmasi tingkat nasional sampai dengan Agustus 2022 sebanyak 6.244.978 kasus. Provinsi Sulawesi Utara sendiri kasus terkonfirmasi positif sebanyak 51.549, dan 2 Provinsi lainnya yang menjadi wilayah layanan BTKLPP Kelas I Manado yaitu Provinsi Maluku Utara sebanyak 14.206 Kasus dan Provinsi Gorontalo sebanyak 13.797. sampel covid yang telah diperiksa Laboratorium Virologi BTKLPP Kelas I Manado tahun 2022 sampai dengan saat ini berjumlah 8.550 Sampel

Selain itu Kasus DBD Nasional per Juni 2022 diketahui sebanyak 45.387 kasus sementara jumlah kasus kematian akibat DBD mencapai 432 kasus hal ini tentu menjadi perhatian dimana Sulawesi Utara yang merupakan salah satu Provinsi Endemis di Indonesia. Di Sulawesi Utara kasus DBD diketahui sebanyak 2.381 kasus. Beberapa kajian yang dilakukan diantaranya uji resistensi insektisida terhadap vektor penyakit DBD.

Dari segi Kesehatan lingkungan, di Indonesia sampai dengan Juni 2021 berdasarkan data emonev higiene sanitasi pangan (HSP) tempat pengolahan pangan yang memenuhi syarat masih dibawah target 2022 yaitu sebesar 50%. Dari 195.898 yang laik sehat hanya 93.576 atau dengan persentase 47.7%. hasil kajian di Kota Manado tahun 2022 ditemukan 8 dari 30 sampel rumah makan di Pusat Keramaian yang diperiksa yang Tidak memenuhi syarat

Di sisi lain sumber daya manusia yang ada di BTKLPP Kelas I Manado sebanyak 52 Pegawai yang terdiri dari 50 PNS, 2 P3K. Jabatan Fungsional yang ada di BTKLPP Kelas I Manado sebanyak 40 dan Jabatan pelaksana sebanyak 10. Sumber daya manusia yang belum terpenuhi sebanyak 86 dengan usulan tahun 2020 tidak ada usulan, 2021 : 3 Usulan, 2022 : 5 usulan, 2023 : 2 usulan, 2024: 2 usulan. Selain formasi cpns yg diusulkan berdasarkan ratio pegawai pensiun, pemenuhan kebutuhan sdm juga diperoleh dari mutasi pegawai yg berasal dari luar upt, tentunya dengan memperhatikan alokasi masing-masing formasi disetiap jenjang jabatannya

B. Potensi dan Tantangan

BTKLPP Kelas I Manado sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/214/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*), disebutkan bahwa BTKLPP Kelas I Manado sebagai laboratorium Pemeriksa dengan fungsi surveilans dengan wilayah kerja yaitu Sulawesi Utara dan terakreditasi ISO/IEC 17025 : 2017 sehingga menambah tingkat kepercayaan dari pengguna jasa Laboratorium terlebih khusus untuk mendukung kegiatan program pencegahan dan

pengendalian penyakit dalam melakukan pemeriksaan sampel penyakit maupun sampel lingkungan.

Dengan potensi yang dimiliki BTKLPP Kelas I Manado tentunya memiliki beberapa tantangan dalam pengembangannya, yaitu bagaimana BTKLPP Kelas I Manado dapat menambah parameter pemeriksaan yang terakreditasi, memperluas jejaring kemitraan, meningkatkan jaminan mutu pemeriksaan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Sebagaimana Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit PP Kelas I Manado memiliki tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini, dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan mata.

Dalam melaksanakan tugasnya BTKLPP Kelas I menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi;
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan(adkl)
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan;
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna;
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi;
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana;
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular;
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan mata;
- j. Pengelolaan data dan sistem informasi;
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan

I. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yakni Pelaksanaan surveilans Epidemiologi termasuk didalamnya kegiatan penyelidikan epidemiologi, Penanggulangan KLB/Wabah, sistem kewaspadaan dini yang mana dalam pelaksanaannya melibatkan Substansi ADKL untuk pengendalian KLB dari segi lingkungan, dan Subtansi PTL untuk pengambilan dan pemeriksaan sampel. Hasil kajian yang dilakukan oleh substansi ADKL dan SE kemudian dijadikan dasar pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna mulai dari desain, prototype, uji fungsi, sosialisasi dan penerapan di lapangan. Pelaksanaan Pemantauan evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh masing-masing substansi kemudian direkap di Sub Bagian Administrasi Umum yang selanjutnya dibuatkan laporannya

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS

A. Visi dan Misi

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”. Direktorat Jenderal P2P menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni “Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas”

Selaras dengan visi Ditjen P2P, BTKLPP Kelas I Manado menjabarkan visi BTKLPP Kelas I Manado visinya yaitu “Mewujudkan Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko berbasis Laboratorium yang Berkualitas di Wilayah”

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi Presiden tahun 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;

6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja;
2. Perbaikan Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen P2P telah menetapkan misi tahun 2022-2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni:

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Perbaikan Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

BTKLPP Kelas I Manado menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi yakni:

1. Meningkatkan surveilans penyakit dan faktor risiko berbasis laboratorium
2. Pengembangan model dan teknologi tepat guna
3. Meningkatkan tata Kelola pelaksanaan kegiatan
4. Peningkatan SDM

B. Tujuan Strategis

Kementerian Kesehatan telah menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai pada tahun 2022-2024 yakni:

1. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
3. Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh
4. Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan
5. Terpenuhinya SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
6. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Selaras dengan tujuan Kementerian Kesehatan, untuk mewujudkan tercapainya visi dan melaksanakan misi Ditjen P2P maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Ditjen P2P pada tahun 2022-2024 sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang komprehensif dan berkualitas serta penguatan pemberdayaan masyarakat.
2. Terwujudnya Kabupaten/Kota Sehat.
3. Terciptanya sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko diwilayah dan pintu masuk.
4. Terbangunnya tata kelola program yang baik, transparan, partisipatif dan akuntabel.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen P2P, maka BTKLPP Kelas I Manado telah menetapkan tujuan strategisnya yaitu “Terwujudnya surveilans berbasis laboratorium yang berkualitas”

C. Sasaran Strategis

Guna mewujudkan tujuan strategis, telah ditetapkan 13 sasaran strategis Ditjen P2P yakni:

1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit
2. Menurunnya infeksi penyakit HIV
3. Menurunnya Insiden TBC

4. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria
5. Meningkatnya kabupaten/ Kota yang mencapai eliminasi Kusta
6. Meningkatnya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular
7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun
8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun
9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat
10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium
11. Meningkatnya Pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah
12. Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat
13. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran strategis BTKLPP Kelas I Manado telah tercantum pada sasaran strategis Ditjen P2P yakni Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat 95% akhir tahun 2024. Sasaran ini ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis Terwujudnya surveilans berbasis laboratorium yang berkualitas

D. Indikator Kinerja

Sebagaimana Surat Ses Ditjen P2P Nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang penambahan Indikator Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 maka Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh BTKLPP Kelas I Manado dapat sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado Tahun 2020-2024

No	Indikator Kinerja
1.	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan
2.	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan
3.	Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam

No	Indikator Kinerja
4.	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan
5.	Nilai Kinerja Anggaran
6.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
7.	Kinerja ImplementasiWBK Satker
8.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
9.	Persentase Realisasi Anggaran

Tahun 2022-2024, BTKLPP Kelas I Manado telah menetapkan 8 indikator dan 1 indikator direktif pimpinan yakni:

1. Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan
Indikator ini menghitung Kegiatan surveilans atau kajian/Survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium yang dikerjakan oleh BTKLPP Kelas I Manado
2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan
Indikator ini menghitung rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/Survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko penyakit, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium yang dilakukan oleh BTKLPP Kelas I Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BTKLPP Kelas I Manado sendiri dan atau stakeholder terkait dalam periode 3 tahun terakhir
3. Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam Indikator ini
Indikator ini mengukur Respon sinyal Kewaspadaan dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana yang diterima oleh BTKLPP Kelas I Manado di wilayah layanan yaitu Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Maluku Utara dan

Provinsi Gorontalo < dari 24 jam dalam 1 (satu) tahun. Respons berupa komunikasi, rencana PE/Investigasi, lap penerimaan spesimen

4. Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan

Hasil kajian yang dilakukan kemudian dijadikan dasar pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna mulai dari desain, prototype, uji fungsi, sosialisasi dan penerapan di lapangan.

5. Nilai kinerja anggaran

Capaian Keluaran Kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik

6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BTKL dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

7. Kinerja implementasi WBK satker

Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Kesehatan membangun unit kerja/satuan kerja sebagai pilot project yang memperoleh predikat menuju WBK dan/atau WBBM yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit kerja/satuan kerja lainnya. Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

8. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Peraturan LAN nomor 10 tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang bersangkutan. Hak dan kesempatan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan paling sedikit 20 Jam Pelajaran dalam 1 tahun.

9. Persentase Realsiasi Anggaran

Indikator persentase realisasi anggaran merupakan indikator Direktif Pimpinan yang ditambahkan ke dalam perjanjian kinerja Tahun 2023 dan 2024 sebagaimana surat Ses. Ditjen P2P Nomor Nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang penambahan Indikator Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023

E. Arah Kebijakan dan Strategi

Mengacu pada arah kebijakan Kementerian Kesehatan maka arah kebijakan Ditjen P2P merupakan penjabaran lebih lanjut arah kebijakan Kementerian Kesehatan yang merupakan kewenangan Ditjen P2P yakni Menguatkan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit - Faktor Risiko untuk mendukung Sistem Kesehatan yang tangguh, dengan Penekanan pada Perluasan dan Penambahan jenis vaksinasi, Penemuan dan Tatalaksana Kasus Penyakit Menular di Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan (primer dan rujukan), Meningkatkan Skrining dan Tatalaksana Penyakit Tidak Menular di Pelayanan Primer, Surveilans berbasis laboratorium dan Peningkatan kualitas Lingkungan serta penyelenggaraan kesehatan dengan tata kelola pemerintahan yang baik, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

BTKLPP Kelas I Manado telah merumuskan arah kebijakan sebagai penjabaran arah kebijakan Program P2P yakni penguatan kajian surveilans berbasis laboratorium, pemanfaatan rekomendasi dan teknologi tepat guna, pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor, penguatan jejaring kemitraan dan penggunaan teknologi informasi. Arah kebijakan BTKLPP Kelas I Manado tersebut dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan Koordinasi Lintas Sektor
2. Perluasan Jejaring dan Kemitraan
3. Perluasan Parameter Pemeriksaan
4. Peningkatan SDM yang berkualitas

Strategi yang dilakukan untuk mencapai masing-masing indikator kinerja kegiatan BTKLPP Kelas I Manado sebagai berikut :

1. Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan dilakukan strategi sebagai berikut:
 - a. Perluasan Parameter pemeriksaan
 - b. Perluasan jejaring kemitraan
 - c. Peningkatan kompetensi SDM
2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan
 - a. Peningkatan koordinasi lintas sector
 - b. Perluasan Jejaring dan kemitraan
 - c. Pemberian Rekomendasi yang lebih aplikatif
 - d. Menyisipkan kegiatan pemantauan rekomendasi yang telah dikeluarkan saat melakukan kajian di daerah yang sama lokasi
3. Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam Indikator ini
 - a. Tergabung dalam TIM TGC Wilayah Layanan
 - b. Meningkatkan deteksi dini dan respon
4. Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan
 - a. Peningkatan SDM
 - b. Memastikan TTG yang dibuat sesuai rekomendasi kegiatan atau permintaan Wilayah layanan
 - c. Meningkatkan inovasi model
5. Nilai kinerja anggaran
 - a. Memaksimalkan RPK dan RPD
 - b. Melakukan revisi Halaman III DIPA
 - c. Memonitor Pencapaian bulanan
6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
 - a. Memaksimalkan revisi DIPA

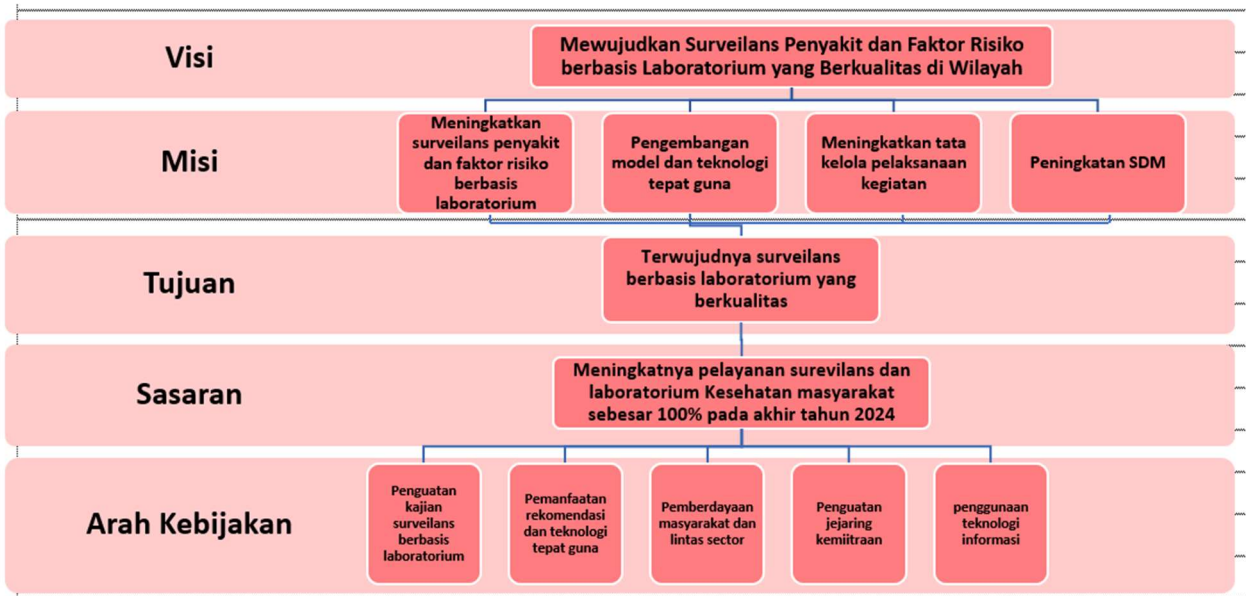
- b. Memantau Capaian Output dari masing-masing substansi
 - c. Melakukan revolving uang persediaan sebelum jatuh tempo
 - d. Penyelesaian tagihan dan belanja kontraktual sesuai waktu yang ditetapkan
 - e. Mengoptimalkan realisasi anggaran
7. Kinerja implementasi WBK satker
- a. Memaksimalkan Pengumpulan Data di Tiap Pokja
 - b. Melakukan Self Assesment
8. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
- a. Mendorong pegawai untuk aktif mencari informasi terkait pelaksanaan pelatihan
 - b. Pemberian reward / punishment tingkat substansi untuk persentase peningkatan Kapasitas per Substansi/sub Bag
9. Persentase Realisasi Anggaran
- a. Melakukan screening anggaran secara rutin untuk melihat potensi anggaran tidak trserap
 - b. Optimalisasi anggaran dengan melakukan revisi POK

BAB III

RENCANA AKSI KEGIATAN

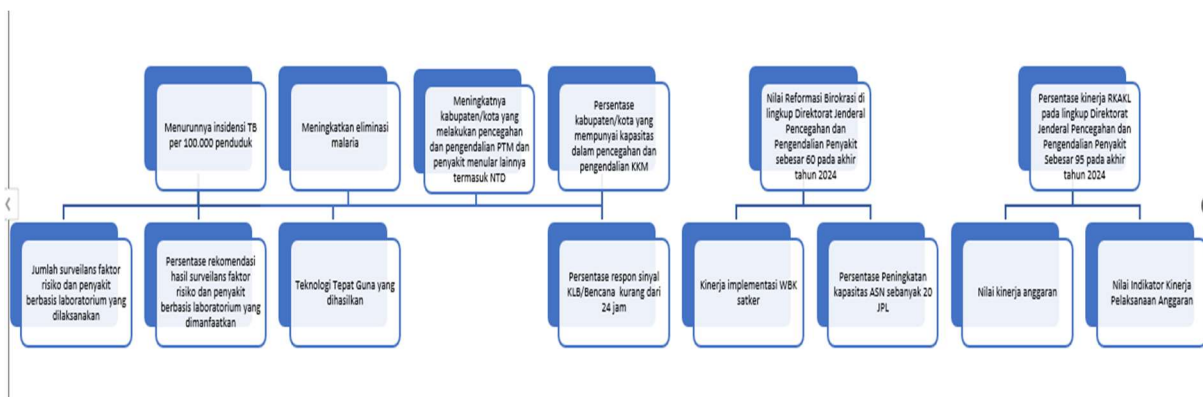
A. Kerangka Logis

Keterkaitan Visi, Misi Tujuan, sasaran serta arah kebijakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Cascading Visi, Misi Tujuan, Sasaran serta Arah Kebijakan

Adapun keterkaitan antara indikator kinerja program yang ditetapkan oleh Ditjen P2P dan indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2. Cascading Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan

B. Rencana Kegiatan

Sebagaimana Surat Ses Ditjen P2P Nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang penambahan Indikator Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 maka ditetapkan oleh BTKLPP Kelas I Manado dapat sebagai berikut :

Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Target Kinerja BTKLPP Kelas I Manado 2022 -2024

No	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja		
		2022	2023	2024
Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat 95% akhir tahun 2024				
1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	24	30	40
2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	50%	70%	95%
3	Respon Sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	95%	97%	98%
4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	4	4	4
5	Nilai Kinerja Anggaran	85	85	95
6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	90	95
7	Kinerja Implementasi WBK Satker	75	77	77
8	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	80%	80%
9	Persentase Realsiasi Anggaran	-	95%	95%

Untuk mencapai target dari kedelapan indikator di atas dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Indikator jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan dilakukan kegiatan yakni:
 - a. Monitoring Resistensi Insektisida Terhadap Vektor DBD di Kab. Minahasa Utara
 - b. Survei perilaku vektor penyakit Malaria di Kota Bitung
 - c. Survei Penilaian Penularan Filariasis / TAS 1 di Kab.Kepulauan Morotai Prov.Maluku Utara

- d. Surveilans Penemuan Kasus TB pada Kelompok Rentan dan Berisiko di Kota Tomohon
- e. Surveilans Penemuan Kasus TB pada Kelompok Rentan dan Berisiko di Kab.Minahasa
- f. Kegiatan Surveilans Faktor Risiko pada Situasi Khusus Penyelenggaraan Haji Tahap I
- g. Kegiatan Analisis FRKL di tempat Pengelolaan Makanan di Kab. Pohuwato Prov Gorontalo
- h. Kegiatan Surveilans FRKL di Tempat-tempat Umum Hotel di Kab. Minahasa Utara
- i. Kegiatan Analisis FRKL Pengelolaan Limbah Medis pada fasyankes di Kab Gorut
- j. Pemantauan daerah reseptivitas Malaria di Kab. Minahasa Utara
- k. Pemantauan daerah reseptivitas Malaria di Kec. Mapanget
- l. Pemantauan daerah reseptivitas Malaria di Kec. Tikala
- m. Surveilans Penemuan Kasus TB Paru di Kota Manado
- n. Surveilans FRKL Di TTU (Hotel) di Kota Bitung
- o. Analisis FRKL Pengelolaan Limbah Medis pada Fasyankes (RS/PKM) di bitung
- p. Surveilans FR di Tempat / fasilitas Umum di Kota Manado (Pasar Bersehati)
- q. ARKL Pajanan Parameter Kualitas Udara Ambien di Prov Gorontalo
- r. Pemetaan daerah reseptivitas di minahasa Tenggara
- s. Surveilans Penemuan Kasus TB pada kelompok Rentan dan Berisiko di Kota Bitung Prov. Sulut
- t. Surveilans Penemuan Kasus TB pada kelompok Rentan dan Berisiko di Kecamatan Pineleng Kab. Minahasa Provinsi Sulawesi Utara (asrama)
- u. Surveilans FRKL DAMIU di Talaud
- v. Analisis FRKL di TPM Kota Bitung
- w. Surveilans FRKL pada Tempat / fasilitas Umum di Kota Bitung
- x. Pemetaan Daerah Reseptivitas di Bone Bolango
- y. Kajian Manajemen Rantai Dingin (Cold Chain) Penyimpanan VAR di faskes Kota Manado.
- z. Survei Deteksi Dini Penularan Filariasis di Kab.Boalemo Prov.Gorontalo

- aa. Surveilans FRKL dan Penyakit Potensial KLB Berbasis Air pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Provinsi Gorontalo
 - bb. Surveilans FRKL Kualitas Air Minum PDAM Pemukiman Di Provinsi Gorontalo
 - cc. ARKL Pajanan Parameter Udara Ambien di Provinsi Sulawesi Utara
 - dd. Survei Penularan Filariasis TAS 2
 - ee. Uji Banding Kimia dan biologi
 - ff. Kalibrasi Alat
 - gg. Laporan Sosialisasi Informasi Laboratorium kepada Pelanggan
 - hh. Uji Profisiensi
 - ii. Laporan Jumlah Pemeriksaan Sampel Tahun 2023
 - jj. Laporan Jejaring Laboratorium
 - kk. Surveilans Sentinel Dengue di Kab/Kota Provinsi Sulut
 - ll. Surveilans Faktor Risiko pada Situasi Khusus, Arus Mudik Lebaran, Nataru, Serta Event Khusus Lainnya
2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan dilakukan kegiatan yakni:
- a. Koordinasi pelaksanaan surveilans dan laboratorium Kesehatan masyarakat untuk pencegahan dan pengendalian penyakit
 - b. Monitoring dan evaluasi program Entomolog
 - c. Monitoring Evaluasi Program Substansi ADKL
3. Indikator Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam dilakukan kegiatan yaitu :
- a. Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit di wilayah layanan BTKLPP Kelas I Manado dalam kegiatan ini dilakukan pengiriman sampel suspect penyakit potensial
 - b. Pengiriman sampel serotype dengue kasus DBD yg dilaporkan faskes sentinel
 - c. Pemeriksaan rumor dugaan kasus ASF terhadap kematian ternak babi

4. Indikator Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan, dilakukan kegiatan berupa:
 - a. Penerapan TTG Perangkat Lalat Elektrik
 - b. TTG Sterilisator Alat Makan
 - c. TTG Water Treatment Daerah Sulit
 - d. TTG Wet Scruber Lemari Asam

5. Indikator Nilai kinerja anggaran, dilakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penyusunan E-renggar yang biasanya dilakukan sebelum selesai Triwulan I
 - b. Kegiatan pembahasan, penajaman dan penelahaan usulan Dokumen Perencanaan dan Anggaran yang pelaksanaannya berupa desk dengan E-1, penelitian dengan Biro Perencanaan dan Reviu dengan APIP sesuai pagu anggaran dan pagu alokasi
 - c. Pelaksanaan reviu RAK secara berkala
 - d. Penyusunan Laporan Tahunan Satker yang dilakukan akhir tahun untuk melaporkan capaian kegiatan BTKLPP Kelas I Manado
 - e. Penyusunan Laporan Kinerja untuk melaporkan capaian atas indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perjanjian kinerja
 - f. Evaluasi SAKIP yang merupakan evaluasi serangkaian proses akuntabilitas yang ada di BTKLPP Kelas I Manado
 - g. Serta pelaksanaan Monev Bulanan

6. Untuk mencapai target Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dilakukan kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan Umum dan Perlengkapan meliputi langganan aplikasi berbayar, pengelolaan dan pendukung penilaian kantor berhias, pengelolaan kegiatan pengadaan barang dan jasa
 - b. Kegiatan rutin perkantoran meliputi pemenuhan Belanja pegawai dan operasional perkantoran

7. Untuk mencapai target indikator Kinerja implementasi WBK satker dilakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pelayanan humas dan protokoler berupa diseminasi / promosi kegiatan dan hosting website BTKLPP Kelas I Manado

- b. Pelaksanaan layanan organisasi dan reformasi birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang merupakan kegiatan pembangunan zona integritas menuju satker WBK, Penguatan dan Pendmappingan assessment penilaian WBK
 - c. Kegiatan layanan data dan informasi berupa penyusunan profil dan media
8. Untuk mencapai target indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dilakukan kegiatan yaitu:
- a. Layanan administrasi kepegawai
 - b. Peningkatan kompetensi pegawai
 - c. Mutasi kepegawaian
 - d. Pelatihan Kesehatan berupa kegiatan in house training untuk petugas laboratorium
9. Untuk mencapai target indikator Persentase Realisasi Anggaran dilakukan kegiatan yaitu:
- a. Kegiatan pengelolaan BMN dimana didalamnya mencakup Penyusunan Laporan BMN tingkat Wilayah, Penyusunan PBMN Komprehensif, Penghapusan, Pemusnahan BMN dan penyusunan RKBMN
 - b. Kegiatan Pengalolaan Keuangan Ditjen P2P meliputi penyusunann laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan tingkat wilayah, penyusunan laporan keuangan komprehensif
 - c. Kegiatan pengelolaan perbendaharaan Ditjen P2P merupakan kegiatan rutin pertanggungjawaban pelaporan bendahara ke KPPN

C. Kerangka Kelembagaan

Kerangka Kelembagaan BTKLPP Kelas I Manado diantaranya :

- a. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Kementerian Kesehatan
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
- c. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit

D. Kerangka Regulasi

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi tentunya membutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat.

Regulasi yang ada saat ini yaitu:

1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
3. Keputusan Presiden nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease.
4. Peraturan Menteri Kesehatan No. 62 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji
5. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha berbasis Risiko Sektor Kesehatan
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis.
10. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 82 Tahun 2004 Tentang penanggulangan Penyakit Menular
11. Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 949/Menkes/SK/VIII/2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1501/Menkes/PER/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya.
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/PER/III/2010 tentang Pengendalian Vektor
14. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1096/2011 tentang Higiene Santasi Jasaboga

15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.23/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2020 tentang Laboratorium Lingkungan
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 942/2003 tentang higiene sanitasi makanan jajanan
17. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 32/2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum
18. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan
19. Keputusan Menteri Kesehatan No. 288/Menkes/SK/III/2003 tentang Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan Umum
20. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
21. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/214/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
22. Keputusan Menteri Kesehatan nomor: HK.01.07/ Menkes/214/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
23. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor: HK.02.02/1/3130/2019 tentang Standarisasi Instalasi Teknis, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Serta Penetapan Layanan Unggulan Pada Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
24. Pedoman Pencegahan dan Pengandaian Coronavirus Disease (COVID-19) Kemenkes RI Revisi ke 5.
25. Buku Pedoman Standar Alat Pelindung Diri (APD) dalam Manajemen Penanganan COVID-19.
26. Surat Edaran No. HK.02.01/MENKES/335/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (COVID-19) di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha
27. SNI ISO 17025 : 2017 Persyaratan Umum Kompetensi Lab Penguji dan Lab Kalibrasi

28. SNI ISO 15189 : 2012 Persyaratan Umum dan Kompetensi Laboratorium Medik

E. Kerangka Pendanaan

Guna memenuhi kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kegiatan dapat bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kerangka pendanaan BTKLPP Kelas I Manado dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3. Kerangka Pendanaan dan Pelaksana Kegiatan BTKLPP Kelas I Manado 2022 - 2024

No	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran (dalam juta rupiah)			Pelaksana
		2022	2023	2024	
	Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat				
1.	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	3.252	4.330	4.045	Subs SE Subs PTL Subs ADKL
2.	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	334	481	404	Subs SE Subs PTL Subs ADKL
3.	Respon Sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	381	287	525	Subs SE
4.	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	110	116	120	Subs ADKL
5.	Nilai Kinerja Anggaran	157	272	285	Sub Bag Adum
6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	16.640	10.766	16.073	Sub Bag Adum
7.	Kinerja Implementasi Kinerja Satker	29	71	80	Sub Bag Adum

8.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	281	102	300	Subs SE Subs PTL Subs ADKL Sub Bag Adum
9.	Persentase Realisasi Anggaran		197	253	Subs SE Subs PTL Subs ADKL Sub Bag Adum

BAB IV

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN KEGIATAN

A. Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan oleh BTKLPP Kelas I Manado berupa pengumpulan data kinerja yang dikumpulkan di tiap substansi melalui form pengumpulan data yang dibagikan setiap bulan. Hasil rekapitulasi yang dikumpulkan di Sub Bag Adum dituangkan Kembali kedalam aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi e-Monev DJA, e-Monev Bappenas, dan e-Performance.

B. Evaluasi

Evaluasi berkala yang dilakukan di BTKLPP Kelas I Manado dilaksanakan setiap Triwulan, melibatkan seluruh pegawai, lingkup evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi Capaian Indikator Kinerja Kegiatan, Realisasi Anggaran, Capaian Output serta evaluasi pelaksanaan RPK - RPD

C. Pengendalian

Pengendalian yang dilakukan oleh Kepala BTKLPP Kelas I Manado adalah dengan pendekatan rapat setiap bulan serta verifikasi kegiatan yang akan dilaksanakan dan menentukan rencana tindak lanjut. Adapun rencana tindak lanjut yang ditetapkan direviu kembali pada bulan selanjutnya dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahun berjalan. Pelaksanaan Reviu SOP secara berkala juga dilakukan sebagai bentuk pengendalian di BTKLPP Kelas I Manado

BAB VI

PENUTUP

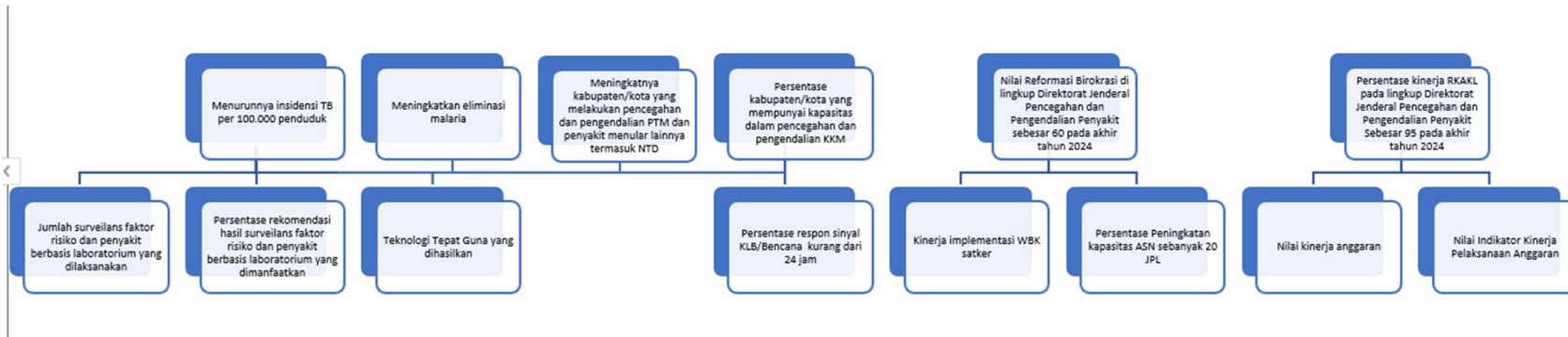
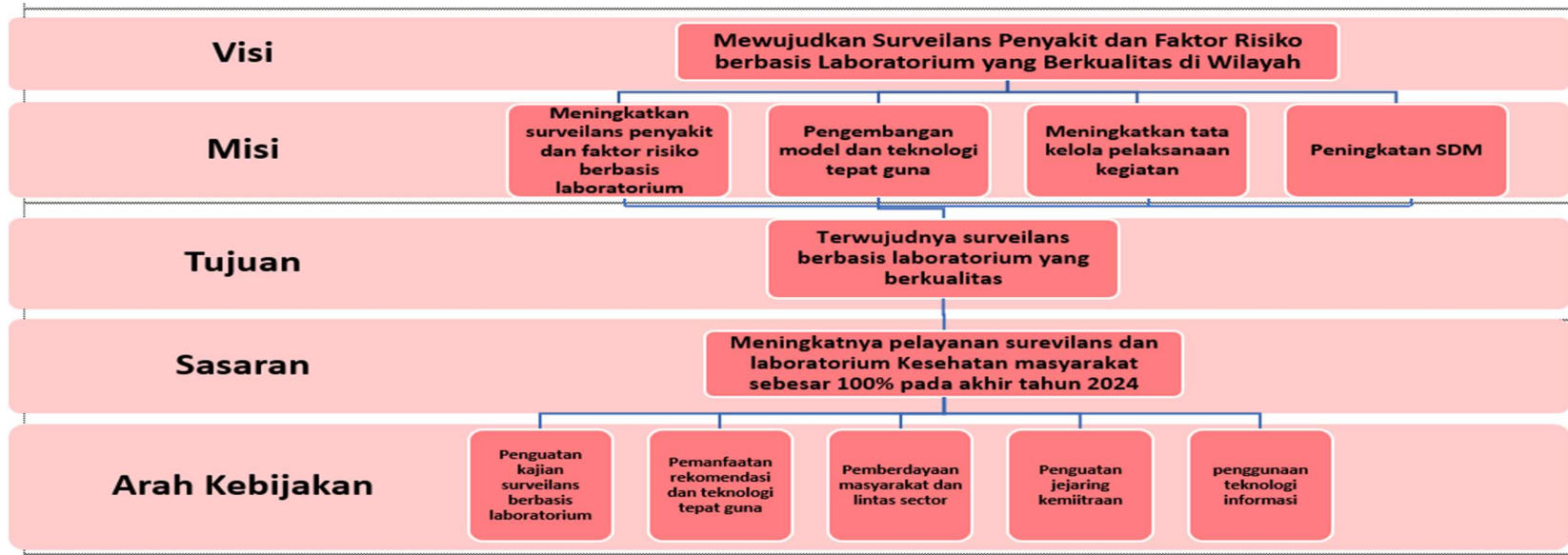
Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Revisi – III BTKLPP Kelas I Manado Tahun 2020-2024 ini disusun untuk menjadi acuan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian BTKLPP Kelas I Manado sampai dengan 2024. Dengan demikian, BTKLPP Kelas I Manado mempunyai target kinerja yang telah disusun dan akan dievaluasi secara berkala jika dibutuhkan

Penyusunan dokumen ini melibatkan semua Substansi yang ada di BTKLPP Kelas I Manado Oleh karenanya kepada semua pihak yang telah berkontribusi disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

diharapkan dengan adanya penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BTKLPP Kelas I Manado, dapat memberikan kontribusi dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta dalam pembangunan kesehatan khususnya dalam pencapaian sasaran program.

Apabila di kemudian hari dibutuhkan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Lampiran 1 Kerangka Logis Kegiatan



Lampiran 2 Matriks Target Kinerja Kegiatan dan Pendanaan (dimasukkan semua indicator dari awal sampai revisi)

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target					Pendanaan				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	15	20	24	30	40	4.064.001	17.792.521	3.253.892	4.330.863	4.045.227
2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	25%	50%	50%	70%	95%	451.551	1.150.899	334.894	481.864	404.522
3	Respon Sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	90%	95%	95%	97%	98 %	217.368	516.908	381.907	287.293	525.022
4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	4	2	4	4	4	158.386	69.162	110.001	116.472	120.580
5	Nilai Kinerja Anggaran	80	83	85	85	95	628.710	196.880	157.270	272.206	285.498
6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	80	87	90	95	7.570.916	8.814.647	16.640.646	10.766.412	16.073.469
7	Kinerja Implementasi WBK Satker	70	75	75	77	77	1.498	8.025	29.595	71.595	80.540
8	Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya	45%	40%	80%	80%	80 %	93.470	281.357	102.024	252.938	300.277
9	Persentase Realsisi Anggaran	-	-	-	95%	95%	-	-	-	197.000	253.000

Lampiran 3 Indikator Kinerja, Definisi Operasional, Cara Perhitungan RAK dan Sumber data

No.	NAMA INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	Surveilans, kajian atau rekomendasi faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP	Jumlah surveilans, kajian, rekomendasi survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko kesehatan, kajian/Survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP selama 1 (satu) tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Pelaksanaan Surveilans Epid 2. Laporan Pelaksanaan Kajian 3. Laporan Pelaksanaan Survei 4. Laporan pelaksanaan pengujian 5. Laporan pelaksanaan kendali mutu lab
2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	Rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/Survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko penyakit, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh B/BTKLPP dan stakeholder terkait dalam periode 3 tahun terakhir	Jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko kesehatan, kajian/Survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP yang dilaksanakan/ ditindaklanjuti oleh B/BTKLPP dan atau stakeholder terkait sampai dengan 3 tahun sejak rekomendasi dikeluarkan dibagi umlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko kesehatan, kajian/Survei penyakit dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paparan Dinkes Kab/kota, Propinsi, Tim Kerja, Direktur, Sesditjen, Dirjen, Ka. B/BTKLPP, Litbang, LS,LP, dll terkait; 2. Sambutan/ Pidato/ Wawancara/Pers Release; 3. Jukren/juknis yang mengutip rekomendasi kita; 4. Kegiatan dalam RKAKL/RKA; 5. RAP/RAK 6. Laporan/Foto yang menunjukkan

			faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP yang disampaikan kepada stakeholder terkait selama 3 (tiga) tahun terakhir dikali 100%	rekomendasi kita ditindaklanjuti 7. Surat Pernyataan/Apresiasi Pemanfaatan Rekomendasi Stakeholder/LPLS
3	Respon Sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	Respon sinyal Kewaspadaan dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana yang diterima oleh B/BTKLPP di wilayah layanannya < 24 jam dalam 1 (satu) tahun. Respons berupa komunikasi, rencana PE/Investigasi, laporan penerimaan spesimen	Respon sinyal Kewaspadaan dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana yang diterima oleh B/BTKLPP di wilayah layanannya < dari 24 jam dalam 1 (satu) tahun. Respons berupa komunikasi, rencana PE/Investigasi, lap penerimaan spesimen dibagi Jumlah Sinyal SKD KLB/Bencana yang diterima oleh B/BTKLPP dalam 1 (satu) tahun	1. 1. Lap/catatan respon KLB/Bencana 2. Laporan PE KLB/Bencana 3. Hasil pemeriksaan specimen KLB/Bencana
4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan dan disosialisasikan dalam waktu satu tahun	Akumulasi jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan dan disosialisasikan dalam waktu satu tahun	1. Laporan TTG baru 2. Laporan sosialisasi TTG
5	Nilai kinerja anggaran	Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik	Realisasi volume kegiatan / target volume kegiatan x realisasi indikator kegiatan / target indikator kegiatan	E Monev DJA (dashboard)
6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi	diambil dari aplikasi OM-SPAN	OM SPAN

7	Kinerja implementasi satker WBK	Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (<i>self Assesment</i>) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.	Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penilaian Bagian Hukormas 2. Aplikasi Spinal
8	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen Perhitungan 2. Laporan peningkatan kapasitas ASN
9	Persentase Realisasi Anggaran	Kegiatan pelaksanaan anggaran yang meliputi kegiatan analisis serta evaluasi pelaksanaan anggaran	Jumlah Realisasi Anggaran selama tahun 2023 di bagi dengan Jumlah Pagu Alokasi Anggaran selama tahun 2023	OM -SPAN SAKTI

Lampiran 4 Matriks Strategi Pencapaian Program

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Strategi Pencapaian	Lokus (Wilker/Pos)	Tahun Pelaksanaan (Timeline)	Kegiatan	Anggaran (ribuan)
1.	Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium Kesehatan masyarakat	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan Parameter Pemeriksaan 2. Perluasan Jejaring dan kemitraan 3. Peningkatan Kompetensi SDM 	<p>3 Provinsi (31 Kab / Kota)</p> <p>Prov. Sulut Prov. Malut Prov. Gorontalo</p>	<p>2022 : Kab. MInahasa, Kab. Minsel, Kab Minut, Kota Bitung, Kota Manado, Kota Tomohon. Kota Gorontalo, Kab Gorontalo, Kab. Bonbol, kab. Boalemo. Kota Ternate, Kota Tidore, Kab halut, Kab Halsel, Kab Morotai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan lintas sektor 2. Pelatihan teknis 3. Akreditasi Lab 4. Pembahasan kerjasama 	<p>2022 : 3.253.892</p> <p>2023 : 4.330.863</p> <p>2024 : 4.045.227</p>
2.		Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan koordinasi lintas sector 2. Perluasan Jejaring dan kemitraan 3. Rekomendasi yang lebih aplikatif 4. Menyisipkan kegiatan pemantauan rekomendasi yang telah dikeluarkan saat melakukan kajian di daerah yang sama lokasi 	<p>3 Provinsi (31 Kab / Kota)</p> <p>Prov. Sulut Prov. Malut Prov. Gorontalo</p>	<p>2022 : Kab. MInahasa, Kab. Minsel, Kab Minut, Kota Bitung, Kota Manado, Kota Tomohon</p> <p>Kota Gorontalo, Kab Gorontalo, Kab. Bonbol, kab. Boalemo</p> <p>Kota Ternate, Kota Tidore, Kab halut, Kab Halsel, Kab Morotai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan lintas sector 2. Pembahasan Kerjasama 3. Mengirimkan feedback laporan kegiatan beserta rekomendasinya 	<p>2022 : 334.894</p> <p>2023 : 481.864</p> <p>2024 : 404.522</p>
3.		Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tergabung dalam TIM TGC Wilayah Layanan 2. Meningkatkan deteksi dini dan respon 	<p>3 Provinsi (31 Kab / Kota)</p> <p>Prov. Sulut Prov. Malut</p>	<p>3 Provinsi (31 Kab / Kota) Situasional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksistensi dalam grup TGC (Via medsos) 2. Pemeriksaan rapid tes 	<p>2022 : 381.907</p> <p>2023: 287.293</p>

				Prov. Gorontalo			2024: 525.022
4.		Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan SDM 2. memastikan TTG yang dibuat sesuai rekomendasi kegiatan atau permintaan Wilayah layanan 3. meningkatkan inovasi model 	3 Provinsi (31 Kab / Kota) Prov. Sulut Prov. Malut Prov. Gorontalo	3 Provinsi (31 Kab / Kota) Situasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan personil 2. Melihat masalah dan menerapkan TTG yang sesuai 3. Pengembangan Model TTG 	2022 : 110.001 2023 : 116.472 2024 : 120.580
5.	meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan RPK dan RPD 2. Melakukan revisi Hal III DIPA 3. Memonitor pencapaian bulanan 	BTKLPP Kelas I Manado	BTKLPP Kelas I Manado	Revisi DIPA	2022 ; 157.270 2023 : 272.206 2024 : 285.498
6.		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan revisi DIPA 2. Memantau capaian output dari masing-masing substansi 3. Melakukan revolving uang persediaan sebelum jatuh tempo 4. Penyelesaian tagihan dan belanja kontraktual sesuai waktu yang ditetapkan 	BTKLPP Kelas I Manado	BTKLPP Kelas I Manado	Memonitoring pencapaian IKPA per Triwulan	2022 : 16.640.646 2023 : 10.766.412 2024 : 16.073.469

			5. Mengoptimalkan realisasi anggaran				
7.		Kinerja implementasi WBK satker	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan Pengumpulan Data di Tiap Pokja 2. Melakukan self assesment 	BTKLPP Kelas I Manado	BTKLPP Kelas I Manado	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaharui data di Tiap Pokja 2. Self assesment pencapaian WBK satker 	2022 : 29.595 2023 : 71.595 2024 : 80.540
8.		Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pegawai untuk aktif mencari informasi terkait pelaksanaan pelatihan 2. Pemberian reward / punishment tingkat substansi untuk persentase peningkatan Kapasitas per Substansi/sub Bag 	BTKLPP Kelas I Manado	BTKLPP Kelas I Manado	<ol style="list-style-type: none"> 1. In house training 2. Reward / punishment 	2022 : 102.024 2023 : 252.938 2024 : 300.277